

## BAB III

### METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode merupakan cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Sedangkan penelitian adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum (Depdikbud, 1995: 625 dan 1028). Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai aksi atau tindakan yang dilakukan oleh guru/pelaku. Penerapan PTK dalam pendidikan dan pembelajaran memiliki tujuan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas praktik pembelajaran secara berkesinambungan sehingga meningkatkan mutu hasil instruksional; mengembangkan keterampilan guru; meningkatkan relevansi; meningkatkan efisiensi pengolahan instruksional serta menumbuhkan budaya meneliti pada komunitas guru (Depdiknas, 2003:6)

PTK dilakukan dengan setting yang terfokus pada kegiatan yang

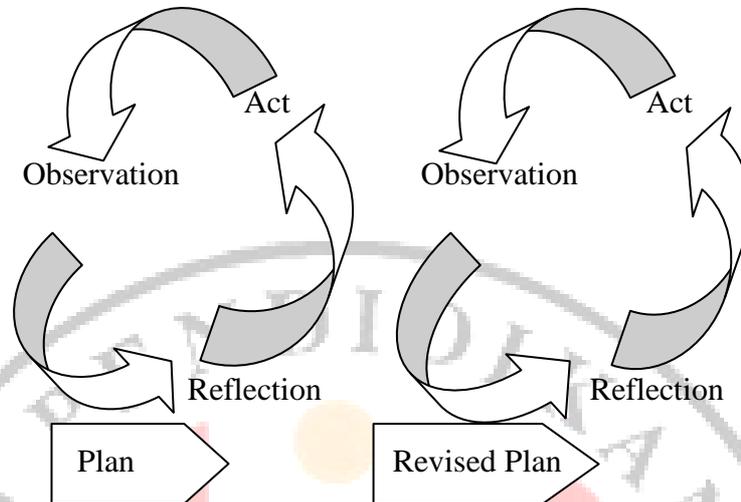
terjadi di dalam kelas atau proses pembelajaran yang terjadi di kelas, bukan pada input kelas (Materi, silabus, dll) ataupun Output (Hasil belajar). Dengan demikian, PTK merupakan kegiatan tindakan dengan mengujicobakan suatu ide kedalam situasi nyata melalui proses bimbingan, latihan, dan pembelajaran di dalam kelas dengan harapan mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

### 3.2 Desain Penelitian Tindakan Kelas

Suatu penelitian memiliki metode penelitian atau rancangan penelitian (*research design*) tertentu. Desain penelitian yang dipakai adalah *The action research spiral* (based on Kemmis and MC Taggart dalam Hopkins 1988: 14) Program-program tindakan diurutkan seperti pada bagan 3.1: Rancangan Penelitian

Berdasarkan alur tahapan pelaksanaan penelitian pada bagan 01 dapat dijelaskan bahwa penelitian dimulai dari PERENCANAAN — TINDAKAN — OBSERVASI — REFLEKSI (Yaitu merenungkan, memikirkan, dan menilai) — PERENCANAAN (atau perencanaan kembali atau perbaikan rencana) — TINDAKAN -OBSERVASI — REFLEKSI ... Dan seterusnya hingga mencapai tujuan akhir atau memperoleh hasil yang memuaskan.

### BAGAN 3.1 RANCANGAN PENELITIAN



### 3.3 Data Penelitian

#### 3.3.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 6 Kota Bandung Sekolah tersebut beralamat di Jalan Sukagalih Gg. H. Gojali nomor 134. Cipedes Sukajadi Kota Bandung. Sebagai salah satu SMP Islam di Kota Bandung, sekolah ini cukup representatif. Sarana dan prasarananya cukup memadai. Keadaan kelas di sekolah ini rata-rata 30 sampai 40 orang setiap kelasnya. Melihat keadaan kelas dan lingkungannya keadaan ini tidak menghambat lancarnya KBM. Perincian keadaan kelas di SMP Muhammadiyah 6 Kota Bandung dapat dicermati pada tabel berikut ini.

**TABEL 3.1**  
**KEADAAN DATA SISWA**

Tahun Ajaran	Jml Pendaftar Calon Siswa Baru	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jml Total siswa (VII, VIII,IX)	
		Jml siswa	Jml rombel	Jml siswa	Jml rombel	Jml siswa	Jml rombel	Jml siswa	Jml rombel
Tahun 2004/2005	65	63	2	44	2	63	2	170	6
Tahun 2005/2006	85	84	2	60	2	42	2	186	6
Tahun 2006/2007	71	71	2	86	3	61	2	218	7
Tahun 2007/2008	75	60	2	74	2	82	2	216	6
Tahun 2008/2009	120	80	2	67	2	74	2	214	6

Pada tataran tertentu, keadaan guru di SMP Muhammadiyah 6 Kota Bandung, relatif memadai. Berdasarkan komposisi jumlah siswa dengan guru, jumlah guru tersebut cukup ideal sehingga proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah tersebut dapat berjalan dengan lancar. Keadaan data guru tersebut dapat dicermati pada paparan tabel berikut ini.

**TABEL 3.2**  
**DATA GURU**

<b>JUMLAH GURU/STAF</b>	<b>BAGI SEKOLAH /MADRASAH NEGERI</b>	<b>BAGI SEKOLAH /MADRASAH SWASTA</b>	<b>KETERANGAN</b>
Guru Tetap (Yayasan )	-	13 orang	
Guru Tidak Tetap/ Guru Bantu	-	2 orang	
Guru PNS Dipekerjakan	-	5 orang	
Staf Tata Usaha	-	2 orang	

Lingkungan sekolah di SMP Muhammadiyah 6 cukup kondusif dan representatif. Dengan kelengkapan ruangan dan pendukung lainnya, SMP ini dapat menjalankan proses pendidikan dengan lancar. Selengkapnya, paparan tersebut dapat diamati pada tabel di bawah ini.

**TABEL 3.3**  
**KEADAAN BANGUNAN SMP MUHAMMADIYAH 6**  
**KOTA BANDUNG**

<b>JENIS</b>	<b>JML</b>	<b>KONDISI</b>		<b>KATEGORI KERUSAKAN</b>	<b>KETERANGAN</b>
		<b>BAIK</b>	<b>RUSAK</b>		
1	2	3	4	5	6
Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	v			
Ruang Guru	1 ruang	v			
Ruang Kelas	9 ruang	8	1	50%	
Ruang Perpustakaan	1 ruang	v			
Ruang Lab IPA	- ruang				
Ruang Keterampilan	- ruang				

1	2	3	4	5	6
Lab Bahasa	- ruang				
Lab Komputer	1 ruang	v			
Ruang Serbaguna	1 ruang	v			

### 3.3.2 Pembelajaran Menulis di SMP Muhammadiyah 6

Dari data yang diperoleh bahwa pembelajaran menulis khususnya pada pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMP Muhammadiyah 6 selama ini belum ada upaya guru untuk memanfaatkan model pembelajaran menulis berbasis budaya. Proses pembelajaran menulis karangan dilakukan sesuai dengan petunjuk yang ada pada buku pegangan siswa atau buku paket, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan gagasannya.

Bertolak dari data yang diperoleh tersebut, penelitian dengan menerapkan model pembelajaran menulis berbasis budaya perlu dilakukan.

### 3.3.3 Populasi dan Sampel penelitian

“Populasi adalah keseluruhan subjek, (Arikunto, 1998 :115). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 6 Kota Bandung

“Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, (Arikunto, 1998: 117). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A yang berjumlah 35 orang.

**TABEL 3.4**  
**DAFTAR SISWA KELAS VII A**  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MUHAMMADIYAH 6**  
**KOTA BANDUNG**  
**TAHUN PELAJARAN 2008/2009**

Nomor		Nama Siswa	L/ P	Keterangan
Urut	Induk			
1	2	3	4	5
1	080907001	Agus Gumilar	L	<b>S-01</b>
2	080907002	Agus Sunandar	L	<b>S-02</b>
3	080907003	Alen Dereas Putri	L	<b>S-03</b>
4	080907004	Anzas Pratama	L	<b>S-04</b>
5	080907005	Budi Septiana	L	<b>S-05</b>
6	080907006	Cici	P	<b>S-06</b>
7	080907007	Daniswara	L	<b>S-07</b>
8	080907008	Deby Putri Alexander	P	<b>S-08</b>
9	080907009	Deni Rahman	L	<b>S-09</b>
10	080907010	Dewi Ratnawati	P	<b>S-10</b>
11	080907011	Diki Alamsah	L	<b>S-11</b>
12	080907012	Dreansah	L	<b>S-12</b>
13	080907013	Eulis Karlina	P	<b>S-13</b>
14	080907014	Febrian Dwi Sarah	P	<b>S-14</b>
15	080907015	Hendra Taryana	L	<b>S-15</b>
16	080907016	Ilman Abdullah	L	<b>S-16</b>
17	080907017	Ira Nuraeni	P	<b>S-17</b>

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
18	080907018	Irma Nurmalasari	P	<b>S-18</b>
19	080907019	Iskandar	L	<b>S-19</b>
20	080907020	Jaelani	L	<b>S-20</b>
21	080907021	Karsiti	P	<b>S-21</b>
22	080907022	Lina Novitasari	P	<b>S-22</b>
23	080907023	Nabila Putri Utama	P	<b>S-23</b>
24	080907024	Nurhasanah	P	<b>S-24</b>
25	080907025	Nuriska	P	<b>S-25</b>
26	080907026	Nurmalah	P	<b>S-26</b>
27	080907027	Nursyarif	L	<b>S-27</b>
28	080907028	Rati Julianti	P	<b>S-28</b>
29	080907029	Restu Pebriarito	L	<b>S-29</b>
30	080907030	Riki Rahmawati	P	<b>S-30</b>
31	080907032	Rizal Wardani	L	<b>S-31</b>
32	080907034	Siti Kurnia Putri Utami	P	<b>S-32</b>
33	080907035	Siti Nurhayati	P	<b>S-33</b>
34	080907037	Tanti Anggraeni Fitri	P	<b>S-34</b>
35	080907038	Ujang Engkos Koswara	L	<b>S-35</b>

Keterangan :

L = 17

P = 18

S 1 s.d. S 35 = Sampel

### **3.4 Prosedur Penelitian**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini direncanakan sebanyak 2(dua) siklus secara berkelanjutan. Setiap siklus mengembangkan satu model pembelajaran menulis berbasis budaya dalam satu pokok bahasan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Perlakuan pertama mata pelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 8 Oktober 2008 pada jam pelajaran ke-3 dan ke-4 selama 90 menit di kelas VII . Siklus kedua dilaksanakan seminggu setelahnya, yakni tanggal 15 Oktober 2008. Pelaksanaan perlakuan yaitu penerapan model pembelajaran bahasa Indonesia berbasis budaya dalam pokok bahasan mendengarkan mengikuti tiga alur kegiatan yaitu: pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

#### **1) Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan merupakan tahap perencanaan model yang akan dituangkan ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada kegiatan ini, penulis mengadakan kegiatan pembinaan terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kegiatan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan salah seorang guru pada masing-masing mata pelajaran tersebut yang akan dijadikan sebagai objek penelitian;
- b. berdiskusi dengan kedua guru tersebut tentang model pembelajaran berbasis budaya;

- c. menyiapkan media seperti kurikulum, silabus, dan berbagai sumber yang berisi potensi budaya daerah yang dapat dikembangkan;
- d. membuat sketsa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat: standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, indikator, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, skenario pembelajaran, dan evaluasi;
- e. menyiapkan format pengamatan; dan
- f. meminta satu orang guru yang telah ditentukan untuk menyusun model pembelajaran yang dituangkan ke dalam RPP berdasarkan sketsa tersebut.

## **2) Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan penelitian tindakan sekolah yang dilakukan peneliti dapat dikemukakan sebagai berikut.

- a. Menyimak pemaparan guru bahasa Indonesia mengenai RPP berbasis budaya yang telah disusun;
- b. Menganalisis RPP yang dibuat guru untuk melihat kandungan budaya daerahnya;

## **3) Tahap Pengamatan/Observasi**

Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian tindakan sekolah yaitu dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disiapkan. Antara lain:

a. Mengamati RPP yang telah disusun guru dengan menggunakan pedoman pengamatan. Pedoman pengamatan meliputi:

(1) Ketersediaan uraian RPP mengenai: gambaran perolehan pengetahuan, pengetahuan keilmuan, keterampilan pemecahan masalah, strategi pemecahan masalah, kemampuan bernalar ilmiah.

(2) Kejelasan sistem penilaian;

(3) Nilai-nilai budaya daerah yang disinergikan.

b. Mengamati aktifitas penerapan RPP yang telah disusun guru dalam proses pembelajaran di kelas, baik pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

#### **4) Tahap Refleksi**

Hasil pengamatan yang diperoleh selama berlangsungnya kegiatan bimbingan penyusunan model pembelajaran dan penerapan model pembelajaran menulis berbasis budaya segera dianalisis. Berdasarkan hasil analisis ini, peneliti dengan observer dan guru yang bersangkutan melakukan refleksi untuk menyimpulkan hasil penelitian dan merencanakan langkah berikutnya.

Penelitian tindakan kelas ditetapkan berhasil apabila guru:

a. Memahami penjelasan tentang kurikulum dan cara menyusun RPP;

b. Mampu mengembangkan kurikulum menjadi model pembelajaran menulis berbasis budaya yang tergambar dalam RPP;

- c. Mampu menerapkan model pembelajaran menulis berbasis budaya dalam proses pembelajaran;
- d. Mampu meningkatkan pengetahuan siswa dalam mata pelajaran tertentu yang bersinergi dengan budaya daerah. Peningkatan tersebut dapat ditentukan berdasarkan perolehan nilai akhir pada setiap siklusnya.

Hasil yang diperoleh dari siklus I dijadikan acuan atau rujukan dalam menentukan kegiatan siklus 2 sehingga kegiatan penelitian tindakan sekolah dapat dilaksanakan secara berkesinambungan dan memiliki keterkaitan yang tinggi. Ini dilakukan agar mendapatkan hasil penelitian yang valid sehingga indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif. Dengan kata lain, kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I dapat dijadikan bahan untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan wawancara. Penggunaan kedua teknik ini ditunjukkan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data secara akurat dan valid dalam memperoleh data pemahaman dan keterampilan guru dalam mengembangkan model pembelajaran menulis berbasis budaya.

Berikut ini akan peneliti uraikan mengenai kedua teknik tersebut.

### **1) Teknik Observasi**

Teknik observasi ditujukan untuk mendapatkan data aktifitas atau keterampilan guru dalam memahami kurikulum dan sumber potensi budaya daerah sebagai bekal dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Data penelitian ini selanjutnya diolah untuk mendapatkan gambaran tersebut sebagai bekal peneliti untuk mengadakan bimbingan dan persiapan penyusunan model pembelajaran. Melalui teknik observasi pun akan terkumpul data hasil perancangan dan penyusunan RPP yang disusun oleh guru pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Data hasil tersebut tergambar melalui penerapan model dalam proses pembelajaran. Hal ini akan menjadi tolak ukur kemampuan guru dalam menyusun model pembelajaran berbasis budaya. Dengan demikian, data tersebut dapat dijadikan bahan tindakan lanjutan melalui bimbingan dan praktik pembuatan RPP berbasis budaya.

### **2) Teknik Wawancara**

Teknik wawancara digunakan untuk mengetahui mengatasi berbagai permasalahan guru dalam merancang dan menerapkan model pembelajaran. Melalui kegiatan wawancara, baik peneliti maupun guru, akan terjalin sebuah komunikasi konstruktif dalam mengatasi berbagai kendala pada saat mengadakan tindakan dan refleksi.

### 3) Teknik Eksperimen

Teknik eksperimen ditujukan untuk mengumpulkan data hasil perancangan dan penyusunan RPP yang disusun oleh guru pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Data hasil tersebut tergambar melalui penerapan model dalam proses pembelajaran. Hal ini akan menjadi tolak ukur kemampuan guru dalam menyusun model pembelajaran berbasis budaya. Dengan demikian, data tersebut dapat dijadikan bahan tindakan lanjutan melalui bimbingan dan praktik pembuatan RPP berbasis budaya.

### 4) Teknik Tes

Tes dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah memperoleh perlakuan berupa penerapan model pembelajaran menulis dengan pendekatan pembelajaran menulis berbasis budaya di kelas VII SMP Muhammadiyah 6 Kota Bandung.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikemukakan bahwa teknik pengumpulan data meliputi: (a) pengumpulan data aktifitas dan keterampilan guru dalam merancang model pembelajaran berbasis budaya dalam RPP melalui lembar pengamatan; (b) pengumpulan hasil perancangan berupa model pembelajaran menulis berbasis budaya; (c) pengumpulan data hasil penerapan model yang tergambar melalui prestasi belajar siswa; dan (d) pengumpulan hasil kegiatan siklus I dan II akan menjadi bahan perbandingan.

### 3.6 Teknik Pengolahan Data

Setelah seluruh data penelitian terkumpul, peneliti selanjutnya mengolah data penelitian. Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian.

Pengolahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data t-test. Analisis ini digunakan untuk menilai tulisan siswa termasuk juga untuk menganalisis data yang diperoleh dari proses pembelajaran sebelum dan sesudah memperoleh perlakuan dengan model pembelajaran menulis berbasis budaya. Berikut ini penulis kemukakan rumusan statistik dan hipotesis penelitian tersebut.

1. Deskripsi hasil penelitian;
2. Pengujian hipotesis:
  - a) Adakah perbedaan hasil yang signifikan antara pembelajaran menulis sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran menulis berbasis budaya di kelas VII SMP Muhammadiyah 6 Kota Bandung ?
  - b) Model pembelajaran manakah yang lebih efektif meningkatkan kemampuan menulis siswa, model pembelajaran menulis berbasis budaya atau model konvensional?

Pertanyaan penelitian tersebut kemudian penulis turunkan menjadi:

$H_1$  = ada perbedaan yang signifikan antara skor rata-rata tes awal dan skor rata-rata tes akhir melalui model pembelajaran menulis berbasis budaya.

$H_0$  = tidak ada perbedaan yang signifikan antara skor rata-rata tes awal dan skor rata-rata tes akhir melalui model pembelajaran menulis berbasis budaya..

Perhitungan statistik yang digunakan dalam pengukuran hipotesis penelitian tersebut menggunakan pengujian t-test untuk membandingkan mean hasil tes awal (kemampuan awal) dan tes akhir (prestasi hasil belajar). Rumus perhitungannya adalah:

$$t_h = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

$M_d$  = mean dari perbedaan tes awal dan tes akhir

$X_d$  = deviasi masing-masing subjek ( $d-M_d$ )

$\sum x^2 d$  = jumlah kuadrat deviasi

$N$  = subjek pada sampel

### 3.7 Instrumen Penelitian

#### 3.7.1 Instrumen Persiapan Pembelajaran

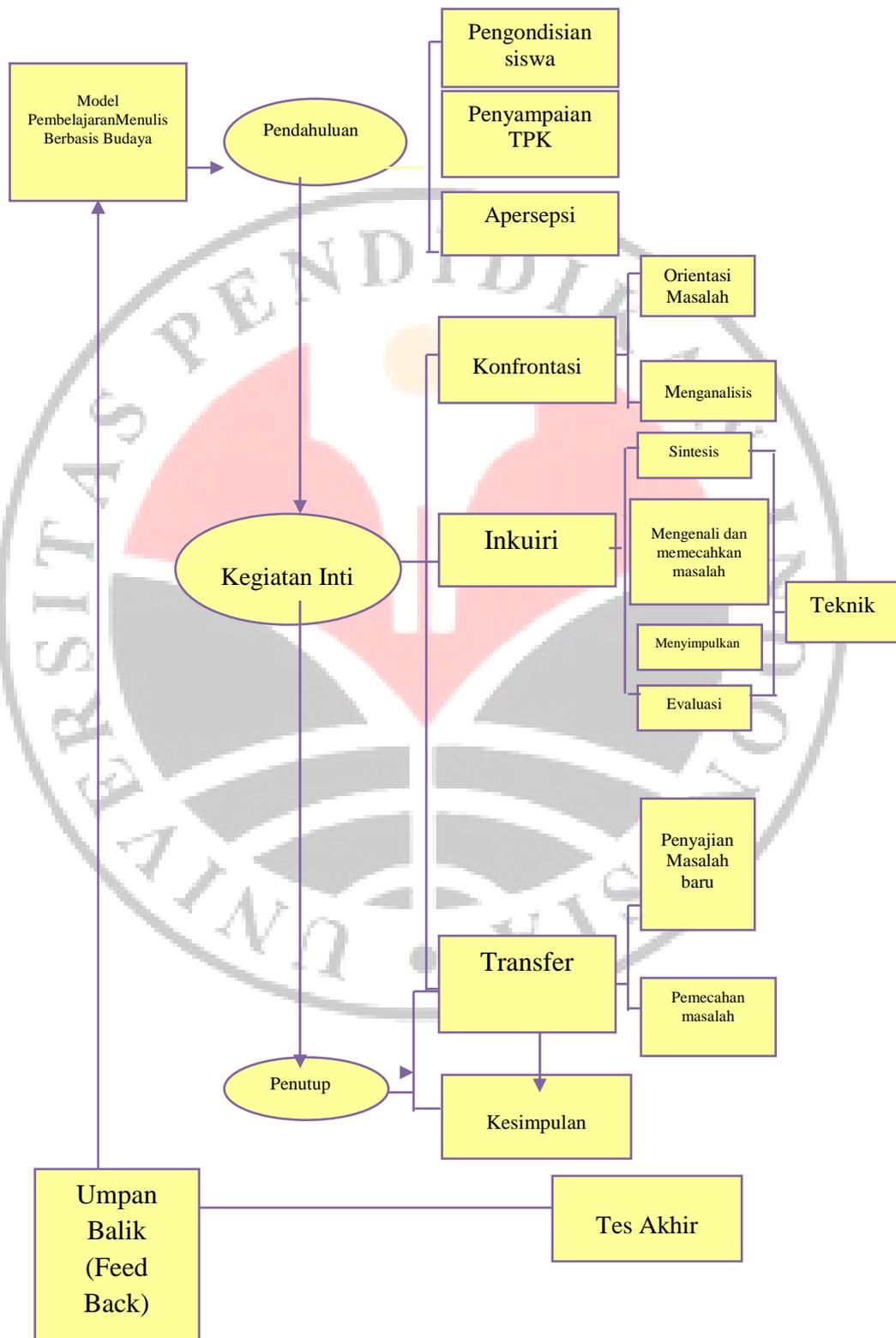
Instrumen yang digunakan dalam persiapan pembelajaran adalah instrumen penyusunan persiapan mengajar untuk pembelajaran menulis berupa rencana (skenario) pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran menulis berbasis budaya. Penyusunan instrumen tersebut berupa

- 1) menentukan topik pembelajaran;
- 2) menentukan alokasi waktu;
- 3) merumuskan tujuan pembelajaran;
- 4) menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan; dan
- 5) menyusun rencana pembelajaran.

Skenario pembelajarannya mengikuti alur seperti tampak pada gambar (bagan) berikut ini.

BAGAN 3.2

## ALUR MODEL PEMBELAJARAN MENULIS BERBASIS BUDAYA



### 3.7.2 Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran

Instrumen yang digunakan dalam mengamati pelaksanaan proses pembelajaran yaitu lembar observasi, angket, dan tes. Lembar observasi digunakan untuk mendapatkan data yang dijadikan bahan informasi tentang kualitas pembelajaran. Lembar angket terdiri dari angket siswa dan guru. Angket siswa digunakan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tanggapan siswa setelah mereka mengalami perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran menulis berbasis budaya. Sedangkan angket guru dipergunakan untuk mengetahui respon guru terhadap model pembelajaran menulis berbasis budaya. Lembar tes digunakan untuk mendapatkan data kemampuan menulis siswa.

#### a) Angket siswa

Angket ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tanggapan siswa setelah mereka mengalami perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran menulis berbasis budaya dalam mengembangkan keterampilan menulis buku harian atau pengalaman pribadi. Berikut ini peneliti sajikan kisi-kisi angket tersebut.

TABEL 3.5

## ANGKET SISWA

No	Uraian Pernyataan	Tanggapan Siswa			
		SS	S	KS	TS
1	Menulis atau mengarang itu sulit				
2	Menarik dengan berbasis budaya				
3	Menulis lebih terarah				
4	Mudah dalam mengembangkan karangan				
5	Media budaya sangat mendukung				
6	Penampilan Guru sangat mendukung				

**b) Angket Guru**

Guru yang dimaksud adalah guru yang melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran menulis berbasis budaya, yaitu Ucin Herfin, S.Pd guru bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 6 Kota Bandung. Respon guru pelaksana model menurut pertimbangan peneliti sangat penting untuk diungkap. Berbagai gambaran kekurangan dan kelebihan akan tergambar melalui angket ini. Berikut peneliti sajikan kisi-kisinya.

TABEL 3.6

## KISI-KISI ANGKET GURU

NO	POKOK MASALAH	PERTANYAAN	KET.
1.	Pengalaman mengajar	Sudah berapa lamakah Bapak mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 6 Kota Bandung?	
2.	Penerapan model mengajar	Model pembelajaran seperti apakah yang sering diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia?	
3.	Pendapat tentang model pembelajaran	Bagaimana pendapat Bapak tentang model yang baru saja diterapkan dalam pembelajaran menulis?	
4.	Nilai-nilai positif	Nilai-nilai positif apa yang Bapak peroleh dengan penerapan model berbasis budaya dalam pelajaran menulis?	
5.	Kesulitan penerapan model	Adakah kesulitan yang signifikan dalam penerapan model tersebut?	

## c) Lembar Tes

Lembar tes digunakan untuk membantu peneliti dalam pengumpulan data untuk memperlancar kegiatan siklus I maupun siklus II.

Kemampuan akhir yang diharapkan dalam model pembelajaran menulis berbasis budaya yaitu siswa terampil menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang baik dan benar. Nilai akhir tes ini akan dijadikan bahan perbandingan dan data kontributif peningkatan kemampuan siswa.

#### **d) Pedoman Penilaian**

Pedoman penilaian digunakan untuk memeriksa dan menguji kemampuan awal (siklus 1) dan data prestasi hasil belajar (siklus 2). model penilaian yang dikembangkan oleh Jacob et. Al. (1981:91). Alat ini dapat digunakan baik oleh guru (*evaluator*) maupun oleh siswa sendiri sebagai (*self-correction*). ESL Composition Profile terdiri atas empat bagian, yaitu (1) kolom komponen, (2) kolom skor komponen, (3) kolom rentangan skor, dan (4) kolom kriteria. Komponen-komponen yang dianalisis itu ialah : ketepatan isi dengan tema karangan , penggunaan ejaan dan tanda baca, pilihan kata/diksi, koherensi antarkalimat, kerapian bentuk karangan

#### **3.8 Teknik Analisis Data**

Sebelum menganalisis data terlebih dahulu dilakukan verifikasi dan pengolahan data. Verifikasi data bertujuan untuk memeriksa data dari segi kelengkapan dan kelayakan. Hasil ini akan ditindaklanjuti dengan pemilihan data, apakah data tersebut dapat diolah atau tidak. Data yang tidak layak dan tidak lengkap akan diabaikan. Data yang lengkap dan layak akan diberi kode. Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data penelitian yang kredibel sehingga akan memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Setelah diberi kode, data tersebut diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Menganalisis jawaban siswa menjadi 5 kriteria, yaitu: : ketepatan isi dengan tema karangan , penggunaan ejaan dan tanda baca, pilihan kata atau diksi, koherensi antarkalimat, dan kerapian bentuk karangan.
- 2) Menganalisis karangan siswa. Analisis didasarkan kepada kriteria penilaian.
- 3) Memberi skor terhadap setiap aspek yang diukur. Untuk menjaga objektivitas skor, penyekoran dilakukan oleh dua orang, yaitu peneliti sendiri dan seorang guru SMP Muhammadiyah 6 Kota Bandung. Mengenai hal itu peneliti gambarkan dalam tabel berikut ini.

**TABEL 3.7**  
**SKOR ASPEK YANG DIUKUR**

No	Aspek yang diukur	Skor
1	2	3
1	Ketepatan isi dengan tema karangan	
	Sesuai atau relevan dengan tema budaya Sunda	3
	Cukup sesuai dengan tema budaya Sunda	2
	Tidak sesuai dengan tema budaya Sunda	1
2	Penggunaan Ejaan dan tanda baca	
	Sempurna	3
	Sedikit kesalahan	2
	Banyak kesalahan	1
3	Pilihan kata atau diksi	
	Menggunakan kata yang sesuai	2
	Menggunakan kata yang tidak sesuai	1

1	2	3
4.	Koherensi antarkalimat	
	Hubungan bertautan, berurutan, dan tepat	3
	Hubungan kurang bertautan	2
	Hubungan tidak bertautan	1
5.	Kerapian bentuk karangan	
	Terbaca dan bersih	2
	Tidak terbaca	1
	Skor maksimal	13

- 4) Hasil skor tersebut kemudian diolah yang selanjutnya ditentukan dengan skala interval dari 1 sampai 5 yang diterjemahkan menjadi skala kualitatif. Berikut tabel skala penilaian tersebut.

**TABEL 3.8**  
**SKALA PENILAIAN**

SKOR	SKALA KUALITATIF	DESKRIPTOR
4,00 - 5,00	<i>Baik sekali ke istimewa</i>	Pernyataan sangat jelas, teliti, tepat, relevansi dengan pertanyaan sangat tinggi karena tinjauannya sangat dalam dan luas serta sangat logis.
3,00 - 3,99	<i>Lebih dari cukup ke baik</i>	Pernyataan jelas, teliti, tepat, relevansi dengan pertanyaan tinggi karena tinjauannya dalam, luas, dan logis.
2,00 - 2,99	<i>Hampir cukup ke cukup</i>	Pernyataan cukup jelas, teliti, tepat, relevansi dengan pertanyaan cukup tinggi karena tinjauannya cukup dalam, luas, serta cukup logis.
1,00 - 1,99	<i>Kurang sekali ke kurang</i>	Pernyataan kurang jelas, teliti, tepat, relevansi dengan pertanyaan kurang tinggi karena tinjauannya kurang dalam, luas, serta kurang logis.

- 5) Mendeskripsikan data pelaksanaan perlakuan guna melengkapi pembahasan hasil penelitian.
- 6) Mendeskripsikan data hasil angket yang diberikan kepada guru dan siswa.
- 7) Hasil analisis di atas selanjutnya diolah menurut prosedur analisis berikut:
  - a. Tinjauan penguasaan keterampilan menulis pengalaman pribadi yang menyenangkan pada siklus I
  - b. Tinjauan penguasaan keterampilan menulis pengalaman pribadi yang menyenangkan pada siklus II
  - c. Simpulan penguasaan keterampilan menulis pengalaman pribadi yang menyenangkan siswa SMP Muhammadiyah 6 Kota Bandung.